

ABSTRAK

Ervina Wardatul Fakhriah; Bimbingan Konseling Konvensional dan Konseling Sufistik sebagai Upaya mengatasi Kecemasan Siswa dalam menghadapi Ujian di Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung di bawah pembimbing I : Prof.Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd, M.Pd.I dan pembimbing II : Dr.Ahmad,M.Fil.I. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Konvensional, Konseling Sufistik, Kecemasan, Ujian, Madrasah

Penelitian tesis ini bertujuan untuk dapat mengetahui proses penerapan dan efektivitas bimbingan konseling konvensional dan juga konseling sufistik dalam mengatasi kecemasan peserta didik dalam menghadapi ujian di Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung. Kecemasan ketika menghadapi ujian Madrasah adalah merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran dan mempengaruhi nilai akademik peserta didik sehingga diperlukan upaya penanganan yang tepat baik melalui pendekatan psikologis konvensional maupun pendekatan spiritual sufistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan (*action research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui proses penerapan, memahami serta mengevaluasi secara mendalam proses pelaksanaan bimbingan konseling konvensional dan konseling sufistik serta efektivitasnya dalam mengatasi kecemasan peserta didik ketika menghadapi ujian Madrasah di Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI yang mengalami kecemasan dengan disertai adanya kemunculan gejala fisik pada peserta didik ketika menjelang ujian akhir Madrasah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling konvensional dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi sumber kecemasan serta memberikan strategi coping secara rasional dan juga terstruktur. Sedangkan konseling sufistik dapat memberikan ketenangan batin melalui pendekatan dzikir, do'a dan tafakkur yang secara signifikan dapat membantu peserta didik mengatasi kecemasan yang dihadapi. Kombinasi antara bimbingan konseling konvensional dan sufistik sangat efektif dan memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap ketenangan spiritual peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kombinasi antara bimbingan konseling konvensional dan konseling sufistik dapat menjadi alternatif metode penanganan kecemasan yang dihadapi peserta didik ketika menghadapi ujian Madrasah khususnya di lingkungan Pendidikan berbasis Islam seperti Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung.

ABSTRACT

Ervina Wardatul Fakhriah; Conventional Counseling Guidance and Sufistic Counseling as an Effort to Overcome Student Anxiety in Facing Exams at Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung under the first supervisor: Prof. Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd, M.Pd.I and the second supervisor: Dr. Ahmad, M.Fil.I. at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Keywords: Conventional Counseling Guidance, Sufistic Counseling, Anxiety, Exams, Madrasah

This thesis research aims to determine the process of implementing and the effectiveness of conventional counseling guidance and also Sufistic counseling in overcoming student anxiety in facing exams at Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung. Anxiety when facing Madrasah exams is one of the factors that can hinder the learning process and affect students' academic grades, so appropriate handling efforts are needed, both through conventional psychological approaches and Sufi spiritual approaches.

This study uses a qualitative approach with the type of action research. This approach is used to determine the process of implementing, understanding and evaluating in depth the process of implementing conventional counseling guidance and Sufi counseling and its effectiveness in overcoming student anxiety when facing Madrasah exams at Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung. The subjects of this study were grade VI students who experienced anxiety accompanied by the emergence of physical symptoms in students when approaching the final Madrasah exam. The data collection techniques used were through observation, interview and documentation techniques and the data were analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study showed that conventional counseling guidance can help students identify sources of anxiety and provide rational and structured coping strategies. While Sufi counseling can provide inner peace through the dhikr approach. prayer and contemplation which can significantly help students overcome the anxiety they face. The combination of conventional and Sufi counseling guidance is very effective and provides a deeper impact on the spiritual peace of students. The conclusion of this study is that the combination of conventional and Sufi counseling guidance can be an alternative method of dealing with anxiety faced by students when facing Madrasah exams, especially in an Islamic-based educational environment such as Madrasah Plus Ash Shiratal Mustaqim Tanjung.